

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Miopia (rabun jauh) merupakan salah satu gangguan refraksi mata yang paling umum di dunia, terutama dikalangan remaja dan dewasa muda. Menurut data WHO pada tahun 2021, sekitar 30% populasi global menderita miopia, dan angka ini di proyeksikan mencapai 50% pada tahun 2050. Penderita miopia mengalami kesulitan melihat objek jarak jauh secara jelas karena bayangan benda jatuh di depan retina. Untuk mengatasi hal ini, penggunaan kacamata dan lensa kontak menjadi solusi utama (Sankaridurg et al., 2021).

Lensa kontak semakin populer karena memberikan keunggulan praktis, estetika, dan lapang pandang yang lebih luas dibandingkan kacamata. Namun, pemasangan dan perawatan lensa kontak memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus. Kesalahan dalam pemasangan, pemilihan jenis lensa, atau perawatan yang tidak tepat dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti iritasi kornea, infeksi, hingga gangguan penglihatan permanen (Luna & Rodríguez, 2020).

Pemilihan lokasi penelitian ini berada di optik new birrbika batam, karena lokasi yang berada di pusat kota dan memiliki kevariatifan penyakit mata yang diderita pasien, jumlah kunjungan konsumen pengguna lensa kontak yang sangat menunjang penelitian ini serta memiliki standart prosedur mengenai perawatan dan pemasangan lensa kontak yang baik dan benar. Dengan mengetahui prosedur perawatan lensa kontak maka pemakainya akan terhindar dari paparan virus, kuman, amoeba maupun jamur. Sumber data pemecah masalah diambil di optik new birrbika batam, maka dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis mengambil judul **“PEMASANGAN DAN PERAWATAN LENS KONTAK LUNAK PADA PENDERITA MYOPIA DI OPTIK NEW BIRRBICA BATAM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam karya tulis ini meliputi pemasangan lensa kontak lunak dilakukan setelah pemeriksaan refraksi dan pengukuran okuler (seperti keratometri dan diameter kornea), langkah pemasangan meliputi mencuci tangan, membilas lensa dengan larutan lensa kontak dan meletakkan lensa pada kornea dengan teknik yang tepat. Jika pemasangan lensa kontak tidak benar dapat berakibat lensa tidak sentris, dan iritasi pada kornea.

Perawatan harian lensa kontak meliputi pembersih lensa dengan larutan multifungsi, penyimpanan dalam wadah steril dan penggantian cairan dan wadah secara berkala. Jika perawatan harian tidak benar dapat berakibat infeksi, iritasi mata atau penurunan kualitas lensa kontak.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah ingin mengetahui prosedur perawatan dan pemasangan lensa kontak lunak serta gambaran jumlah penderita miopi yang mendapatkan pelayanan lensa kontak lunak di Optik New Birrbika Batam.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah penderita miopi yang mendapatkan jasa pelayanan lensa kontak lunak di Optik New Birrbika Batam.
- b. Mengetahui jenis lensa kontak penderita miopi di Optik New Birrbika Batam
- c. Mengetahui jumlah penderita miopi berdasarkan jenis kelamin di Optik New Birrbika Batam

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari karya tulis ini meliputi:

1. Bagi pengguna lensa kontak:

Memberikan panduan praktis untuk meminimalkan risiko komplikasi.

2. Bagi tenaga kesehatan optik:
Sebagai referensi dalam memberikan edukasi kepada pasien miopia.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
Dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut terkait inovasi perawatan lensa kontak.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi
Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, materinya dibatasi oleh mata kuliah Lensa Kontak.
2. Ruang lingkup tempat
Data penelitian ini diambil dari Optik New Birrbika Batam, Jl. Permata puri No.5, Buliang, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan riau 29438.
3. Ruang lingkup waktu
Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 Februari s/d 1 Maret 2025.

